

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN TANA TIDUNG

2020



dungkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN TANA TIDUNG

2020

STATISTIK DAERAH KABUPATEN TANA TIDUNG 2020

ISBN:

Nomor Publikasi: 6503.2014

Katalog BPS: 1101002.6503

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah halaman: v + 41 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Dicetak Oleh:

CV. Mahendra Mulya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab

Yuda Agus Irianto, S.Si

Editor

Githa Nia Br Ginting, S.Tr.Stat

Penulis

Inas Labibah Asahy, SST

Pengolah Data

Inas Labibah Asahy, SST
Githa Nia Br Ginting, S.Tr.Stat

Desain dan Layout

Inas Labibah Asahy, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Tana Tidung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Tana Tidung.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Tana Tidung dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



Tidung Pale, November 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Tidung

Yuda Agus Irianto, S.Si

DAFTAR ISI

Hal. **01**
Geografi dan Iklim

Hal. **03**
Pemerintahan

Hal. **05**
Penduduk

Hal. **07**
Ketenagakerjaan

Hal. **09**
Pendidikan

Hal. **11**
Kesehatan

Hal. **13**
Perumahan

Hal. **15**
Pembangunan Manusia

Hal. **17**
Pertanian

Hal. **19**
Pertambangan dan Energi

Hal. **21**
Transportasi dan Komunikasi

Hal. **23**
Konstruksi

Hal. **25**
Hotel dan Pariwisata

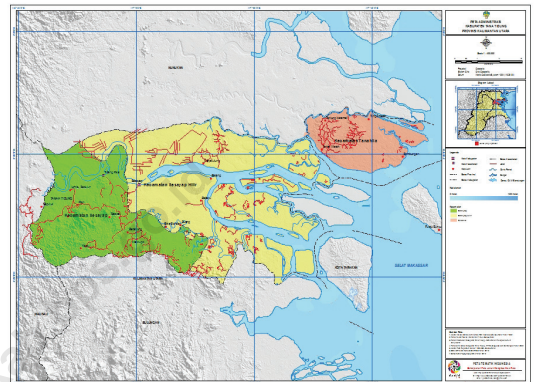
Hal. **27**
Pendapatan Regional

Hal. **29**
Perbandingan Regional

Hal. **30**
LAMPIRAN

Kecamatan terluas di Kabupaten Tana Tidung adalah Kecamatan Sesayap Hilir Luas Kecamatan Sesayap Hilir mencapai 46 persen luas total Kabupaten Tana Tidung

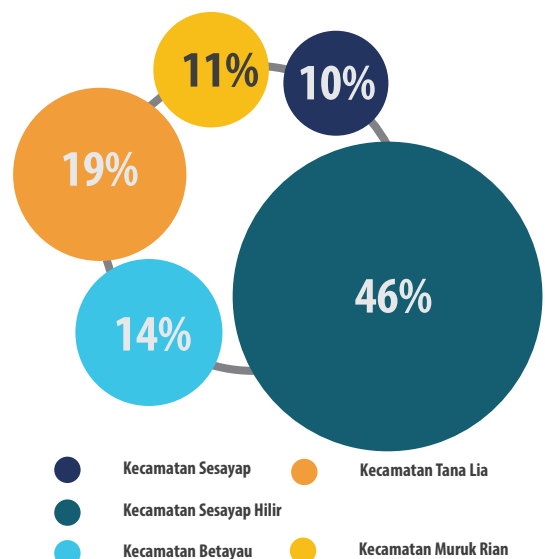
Kabupaten Tana Tidung merupakan kabupaten termuda di provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Tana Tidung mulai terbentuk pada tahun 2007. Secara astronomis, Kabupaten Tana Tidung terletak pada 94°45' Bujur Barat - 141°05' Bujur Timur dan 6°08' Lintang Utara - 11°15' Lintang Selatan. Secara administratif, Kabupaten Tana Tidung berbatasan langsung dengan Kabupaten Nunukan di sebelah utara, Kabupaten Malinau di sebelah barat, dan Kabupaten Bulungan di sebelah selatan. Sementara itu, bagian timur Kabupaten Tana Tidung berbatasan dengan Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan.



Sumber: tanatidungkab.go.id

Luas wilayah Kabupaten Tana Tidung sekitar 5,4 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Utara (75.467,70 km²), yaitu sebesar 4.058,70 km² yang terbagi dalam lima kecamatan dan 32 desa. Kecamatan Sesayap Hilir merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 46 persen dari seluruh luas Kabupaten Tana Tidung dan memiliki 23 pulau yang tersebar di wilayah kecamatan. Hal ini juga dikarenakan posisi wilayah kecamatan yang berbatasan dengan laut. Kecamatan Muruk Rian adalah kecamatan dengan luas terkecil, hanya sekitar 439,58 km². Ibukota Kabupaten Tana Tidung berkedudukan di desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap. Kelima kecamatan di Kabupaten Tana Tidung berada pada ketinggian antara 19-100 meter di atas permukaan air laut.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Terhadap Luas Kabupaten Tana Tidung



Sumber: BPS Kabupaten Tana Tidung

Suhu udara rata-rata tahun 2019 adalah 27,6°C
Suhu udara pada tahun 2019 lebih tinggi dibanding pada tahun sebelumnya

Kabupaten Tana Tidung termasuk daerah beriklim tropis. Data iklim untuk kabupaten ini berasal dari BMKG Kota Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, karena Kabupaten Tana Tidung belum memiliki stasiun klimatologi sendiri. Berdasarkan data dari BMKG Kabupaten Bulungan, suhu udara rata-rata di Kabupaten Tana Tidung selama tahun 2019 adalah 27,6 °C, dengan suhu tertinggi terjadi pada Bulan September yang mencapai 34,3 °C dan suhu terendah terjadi pada Bulan Juli, mencapai 23,8°C.

Rata-rata kecepatan angin selama tahun 2019 adalah 3 knot. Kelembaban udara berada pada kisaran 79 hingga 86 persen. Rata-rata kelembaban udara tertinggi terjadi pada Bulan Januari dan Desember, sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Agustus hingga September.

Sementara itu, rata-rata tekanan udara selama 2019 adalah 1010 mb dan Jumlah curah hujan sebesar 1993 mm.

Statistik Iklim Kabupaten Tana Tidung, 2019

Uraian	Satuan	2019
(1)	(2)	(3)
Suhu Udara		
Rata-rata	°C	27,6
Minimum	°C	23,8
Maksimum	°C	34,3
Kecepatan Angin (rata-rata)	Knot	3
Kelembaban Udara (rata-rata)	%	82
Tekanan Udara (rata-rata)	mb	1 010,0
Curah Hujan (jumlah)	mm	199,3

Sumber: Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Bulungan

Tahukah Anda?
Kabupaten Tana Tidung memiliki pulau sejumlah 39 yang tersebar di beberapa kecamatan.

Jumlah ASN Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 sebanyak 1.571 jiwa
53,53 persen ASN dengan tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Ph.d

Kabupaten Tana Tidung terdiri dari 5 kecamatan dan 32 desa dengan satuan lingkungan terkecil adalah Rukun Warga (RW) sebanyak 32 dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 118.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung tahun 2019 sebanyak 1.571 orang, meningkat jika dibandingkan dengan jumlah ASN tahun 2018 yang sebanyak 1.403 orang. Baik ASN laki-laki maupun perempuan mengalami peningkatan jumlah.

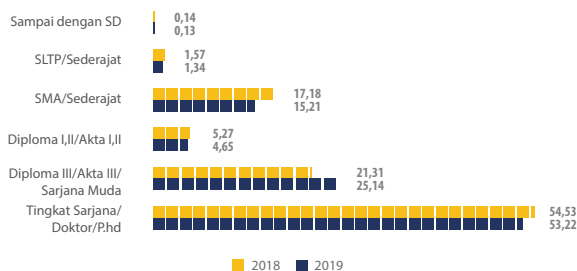
Dari sebanyak 1.571 ASN di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019, pegawai dengan tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Ph.d merupakan persentase terbesar dalam kategori tingkat pendidikan terakhir PNS, yaitu sebesar 53,53 persen ASN. Angka ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 54,53 persen. Dengan penurunan ini dapat disimpulkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari sisi pendidikan yang lebih kompetitif pada tahun sebelumnya di Kabupaten Tana Tidung. Walaupun ASN dengan tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Ph.d merupakan mayoritas di Kabupaten Tana Tidung, masih terdapat ASN dengan tingkat pendidikan terakhir SD yaitu sebesar 0,13 persen yang menurun dari tahun sebelumnya.

Statistik Pemerintahan di Kabupaten Tana Tidung, 2018—2019

Wilayah	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kecamatan	5	5
Desa	32	32
RW	37	37
RT	118	118
Jumlah PNS	1 403	1 571
Laki-laki	752	815
Perempuan	651	756

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung, BKD Kabupaten Tana Tidung

Persentase Tingkat Pendidikan PNS di Kabupaten Tana Tidung, 2018—2019



Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung

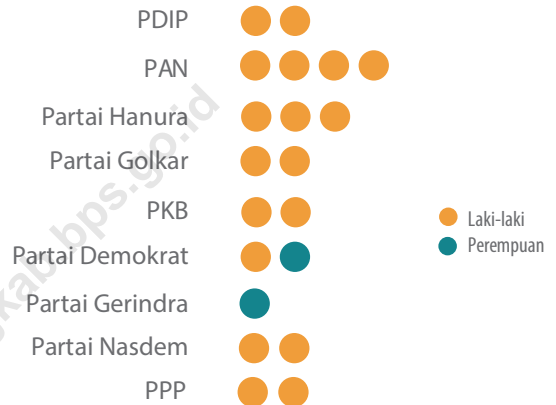
Perempuan masih belum cukup berperan

Peran perempuan dalam mengambil keputusan politik di Kabupaten Tana Tidung masih sangat rendah

Pada tahun 2019, komposisi wakil rakyat Kabupaten Tana Tidung terdiri atas 10 partai dengan jumlah anggota DPRD sebanyak 20 orang, yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 18 orang (90%). Dari 10 partai, hanya 2 partai yang memiliki wakil perempuan di DPRD dengan jumlah masing-masing hanya sebanyak 1 orang, yaitu Partai Gerindra dan Partai Demokrat. Jumlah ini menurun jika dibanding dengan tahun 2018. Hal ini selain menunjukkan bahwa kesetaraan gender belum tercermin dalam keterwakilan perempuan dan laki-laki di bidang politik, kualitas kader perempuan yang ikut dalam pemilihan legislatif belum dapat melampaui laki-laki khususnya di Kabupaten Tana Tidung.

Partai yang menempatkan wakil terbanyak pada DPRD adalah PAN, sebanyak 4 orang. Sementara itu, partai Hanura menempatkan wakilnya sebanyak 3 orang, kemudian Nasdem, PDIP, PKB, PPP, partai Golkar, dan partai Demokrat masing-masing menempatkan wakilnya masing-masing sebanyak 2 orang, sedangkan partai Gerindra menempatkan 1 orang perwakilan.

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai, 2019



Sumber: DPRD Kabupaten Tana Tidung

Tahukah Anda?

Sebanyak 1 orang PNS di Kabupaten Tana Tidung melayani 18-19 orang penduduk pada Tahun 2019

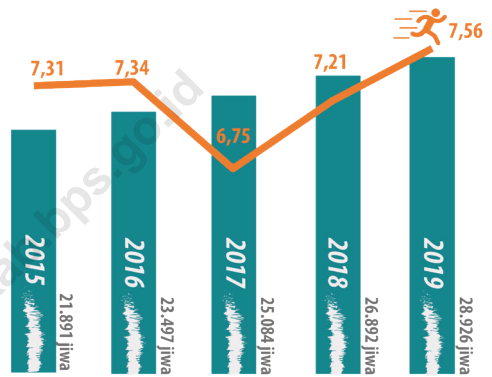
Penduduk Kabupaten Tana Tidung mencapai 28 926 jiwa pada tahun 2019
 Jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan yang cukup tinggi

Jumlah penduduk Tana Tidung berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 sebanyak 15.202 jiwa. Dengan menggunakan metode proyeksi, penduduk Kabupaten Tana Tidung diperkirakan mencapai 28.926 jiwa pada tahun 2019.

Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2019 mengalami percepatan dari tahun 2018 yang sebesar 7,21 persen menjadi 7,56 persen. Peningkatan dalam pertumbuhan penduduk ini salah satunya dipengaruhi oleh migrasi masuk dan kelahiran. Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk artinya SDM yang tersedia di Kabupaten Tana Tidung juga meningkat.

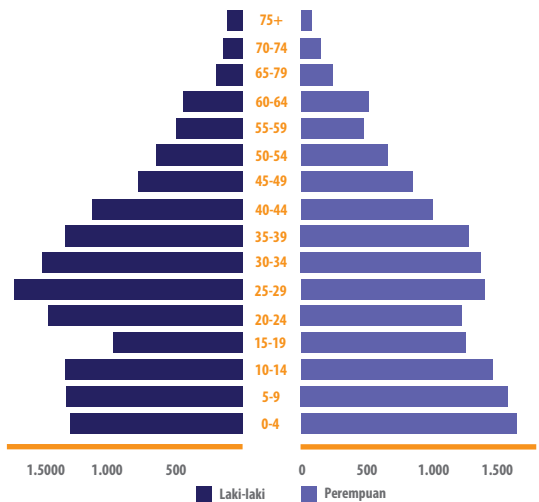
Apabila dilihat dari struktur penduduknya, penduduk Tana Tidung tergolong berstruktur *expansive* terlihat dari Piramida dalam bentuk pertumbuhan dan sedang berkembang. Jumlah angka kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian. Selain itu piramida penduduk juga dapat menjelaskan sejarah kelahiran dan kematian penduduk. Penduduk Kabupaten Tana Tidung berkonsentrasi pada kelompok muda. 28,09 persen penduduk berusia 0-14 tahun, 68,53 persen penduduk berusia 15-64 tahun, dan 3,38 persen merupakan penduduk usia 65 tahun keatas.

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Tana Tidung, 2015—2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Piramida Penduduk Kabupaten Tana Tidung, 2019 (jiwa)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Kecamatan Sesayap memiliki tingkat kepadatan tertinggi
Terdapat 11 hingga 12 penduduk di setiap km di Kecamatan Sesayap

Jika dirinci per kecamatan, kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kecamatan Sesayap, sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Muruk Rian. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Tana Tidung di setiap kecamatan relatif hampir sama pada kisaran 7 persen. Sementara itu, tingkat kepadatan penduduk berkisar antara 1 hingga 11 persen. Kecamatan Sesayap memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 11,48. Kesenjangan penduduk yang sangat besar antar kecamatan salah satunya disebabkan oleh belum meratanya persebaran penduduk di Kabupaten Tana Tidung.

Secara umum, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari angka *sex ratio* sebesar 120,37, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 120 hingga 121 penduduk laki-laki.

Saat ini, Kabupaten Tana Tidung sedang mengalami bonus demografi. Bonus demografi adalah kondisi dimana jumlah penduduk usia produktif (15-64) lebih banyak dibanding penduduk tidak produktif ((0-14 dan 65+). Lebih dari 60 persen penduduk Tana Tidung berusia produktif. Periode ini lambat laun akan menghilang. Penduduk produktif akan menua seiring dengan waktu. Oleh karena itu, momen bonus demografi dengan besarnya jumlah penduduk yang

Jumlah, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan dan Kabupaten Tana Tidung, 2019

Wilayah	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kec. Muruk Rian	2,00	7,66	3,28
Kec. Sesayap	11,67	7,59	11,48
Kec. Betayau	3,16	7,60	1,98
Kec. Sesayap Hilir	8,04	7,50	6,10
Kec. Tana Lia	4,06	7,55	4,63
Kab. Tana Tidung	28,93	7,56	5,75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Indikator Kependudukan Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	25,08	26,89	28,93
Pertumbuhan (%)	6,75	7,21	7,56
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	5,19	5,57	5,75
Sex Ratio (%)	122,30	121,94	120,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Tahukah Anda?
100 orang yang berusia kerja di Tana Tidung mempunyai tanggungan sebanyak 46 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi

Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tana Tidung semakin membaik

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Tana Tidung tahun 2019 menurun dari tahun sebelumnya menjadi 4,59 persen

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilakukan oleh BPS, partisipasi penduduk Kabupaten Tana Tidung dalam perekonomian cenderung meningkat. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 sebesar 65,38 persen atau sebanyak 65,38 persen penduduk Kabupaten Tana Tidung yang berusia 15 tahun keatas merupakan angkatan kerja. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini mengalami peningkatan. Peningkatan ini mengindikasikan adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Kabupaten Tana Tidung tahun 2019 mengalami penurunan pada periode 2017-2019. TPT pada tahun 2019 sebesar 4,59 persen, artinya pada tahun 2019 diantara 100 orang di pasar kerja, 4 hingga 5 orang diantaranya tidak memperoleh pekerjaan. Penurunan angka ini mengindikasikan semakin baiknya penyerapan angkatan kerja di pasar kerja Kabupaten Tana Tidung.

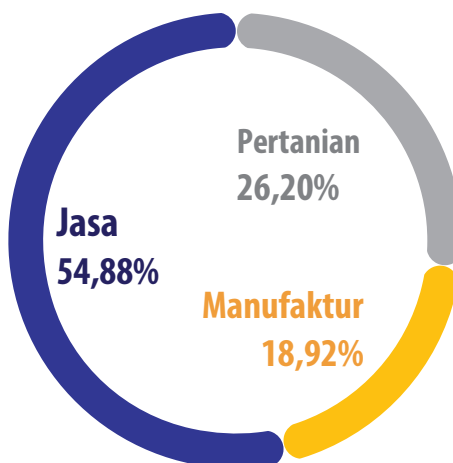
Jika dilihat dari kualitas SDM, masih banyak angkatan kerja yang berstatus pendidikan setara dan di bawah SMP. Dilihat dari lapangan usaha penduduk bekerja, 33,5 persen penduduk bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Jika diimbangi dengan SDM yang berkualitas, hasil produksi dari sektor ini juga akan semakin meningkat dan berkualitas.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	63,72	62,98	65,38
TPT (%)	5,32	5,24	4,59
Pendidikan Terakhir Angkatan Kerja (%)			
Dibawah SMP	42,55	44,02	43,43
SMA	28,56	32,97	38,17
Perguruan Tinggi	28,89	23,01	18,40
Total	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Sebagian besar penduduk bukan angkatan kerja adalah perempuan
64,22 persen bukan angkatan kerja adalah perempuan yang seminggu yang lalu melakukan kegiatan mengurus rumah tangga

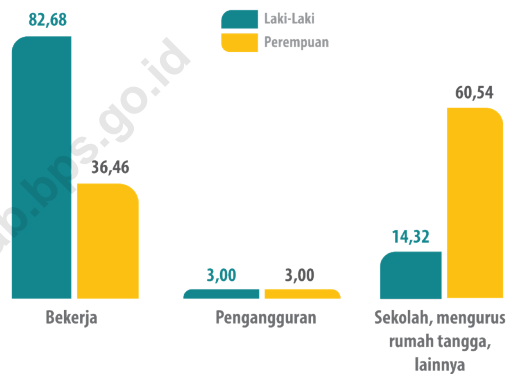
Sebagian besar penduduk di Kabupaten Tana Tidung bekerja di sektor jasa. Sektor jasa di sini tidak hanya jasa perorangan, namun termasuk di dalamnya jasa pendidikan, administrasi pemerintahan, kesehatan, keuangan, penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, dan jasa lainnya. Sedangkan untuk penduduk bekerja di sektor manufaktur, hanya sebesar 18,92 persen.

Kegiatan seminggu yang lalu yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Tana Tidung adalah bekerja. Persentase laki-laki yang bekerja lebih tinggi dibanding perempuan. Namun jika dilihat jenis kegiatan yang lain, persentase perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Hal ini diakibatkan banyaknya perempuan bukan angkatan kerja seminggu yang lalu melakukan kegiatan mengurus rumah tangga.

Penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan, sekitar 64,22 persen penduduk bukan angkatan kerja merupakan perempuan yang sebagian besar kegiatan seminggu lalunya mengurus rumah tangga. Hanya sebesar 17,19 persen penduduk bukan angkatan kerja yang kegiatan seminggu yang lalunya adalah bersekolah.

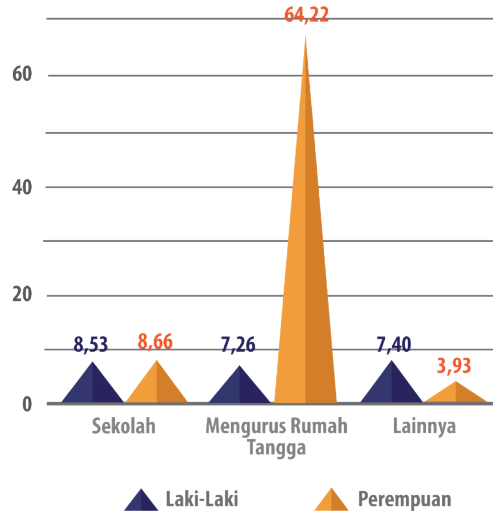
Tahukah Anda?
Sebesar 26% penduduk Tana Tidung bekerja di sektor pertanian. Sektor ini merupakan sektor dominan di Provinsi Kalimantan Utara.

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Kabupaten Tana Tidung menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu (%), 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu Kabupaten Tana Tidung (%), 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Beban kerja guru dalam mengajar dan mutu pengajaran di kelas di Kabupaten Tana Tidung cukup baik

Satu orang guru di Kabupaten Tana Tidung mengawasi Sembilan hingga Sepuluh orang murid

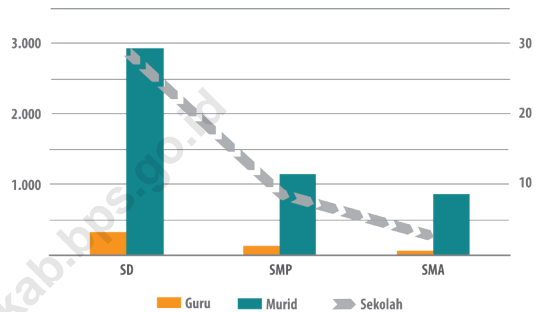
Kualitas pendidikan berpengaruh besar dalam kemajuan pembangunan dan kemampuan daya saing. Sehingga, menjamin kualitas pendidikan yang inklusif, merata, serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat menjadi salah satu tujuan pokok yang ingin dicapai dalam dalam pembangunan berkelanjutan.

Di Kabupaten Tana Tidung pada periode tahun 2018/2019 tercatat terdapat 41 bangunan sekolah setingkat SD, SMP, dan SMA dengan 557 orang guru dan 4.979 orang murid. Bangunan sekolah untuk tingkat SD sederajat dan SMP tersebar di setiap kecamatan, sedangkan untuk tingkat SMA hanya tersedia pada 3 kecamatan saja.

Jika ditelusuri menurut rasio murid terhadap guru, pada tingkat pendidikan SD dan SMP, satu orang guru mengawasi 8 hingga 9 orang murid. Sedangkan pada tingkat pendidikan SMA, satu orang guru mengawasi 10 hingga 11 orang murid. Angka ini dinilai cukup baik mengingat rasio murid terhadap guru ideal adalah satu orang guru mengawasi 28 murid. Semakin kecil rasio ini maka semakin meningkat pula tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung lebih tinggi.

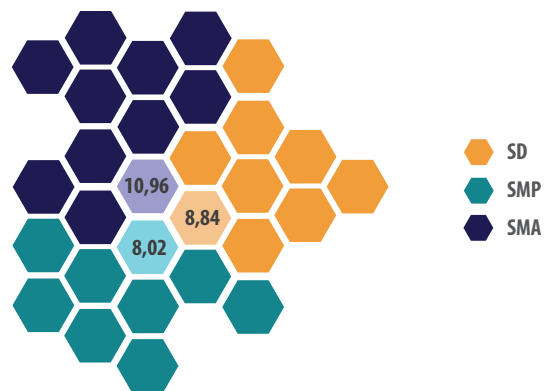
Pencapaian dari bidang pendidikan dapat ditelaah dari beberapa indikator, antara lain Angka Partisipasi Sekolah (APS),

Jumlah Guru, Murid, dan Sekolah di Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenjang Pendidikan, 2018/2019



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Tidung

Rasio Murid Guru Kabupaten Tana Tidung, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Tahukah Anda?
Pada tahun ajaran 2019/2020, SMK pertama di Kabupaten Tana Tidung sudah diresmikan.

Harapan Lama Sekolah mengalami peningkatan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Tana Tidung mencapai 12,20 tahun

Angka Partisipasi Murni (APM), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dan angka melek huruf. APS merupakan indikator yang mengukur pemerataan akses terhadap pendidikan. Semakin tinggi nilai APS menunjukkan semakin banyak penduduk yang dapat menikmati sarana pendidikan. Pada tahun 2018, 97,93 persen anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Tana Tidung yang bersekolah. Sementara itu, 52,88 persen anak usia 16-18 tahun yang bersekolah atau dapat dikatakan setiap 100 anak usia 16-18 tahun, 47 sampai 48 anak tidak/belum pernah bersekolah lagi.

APM untuk tingkat pendidikan SD mencapai 86,32 persen, artinya terdapat sekitar 13,68 persen penduduk usia SD yang sedang berada di jenjang pendidikan selain SD. Penduduk Kabupaten Tana Tidung rata-rata bersekolah selama 8,53 tahun atau hingga kelas 2 SMP saja. Angka ini hampir mendekati angka rata-rata lama sekolah Provinsi Kalimantan Utara. Walaupun demikian, angka ini masih cenderung rendah dan belum memenuhi harapan. Harapan lama sekolah di Tana Tidung mencapai 12,2 tahun atau setara SMA. Hal ini sejalan dengan program Wajib Belajar 12 Tahun.

Persentase angka melek huruf pada tahun 2019 sebesar 95,98 persen. Hal ini berarti sebanyak 95,98 persen penduduk telah mampu untuk membaca dan menulis.

**Statistik Pendidikan Kabupaten Tana Tidung,
2018 —2019**

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
APS (%)		
7-12	97,93	
13-15	98,02	
16-18	52,88	
APM (%)		
SD	83,82	86,32
SMP	77,02	77,66
SMA	45,09	44,82
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,49	8,53
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,19	12,20
Angka Melek Huruf (%)	94,99	95,98

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

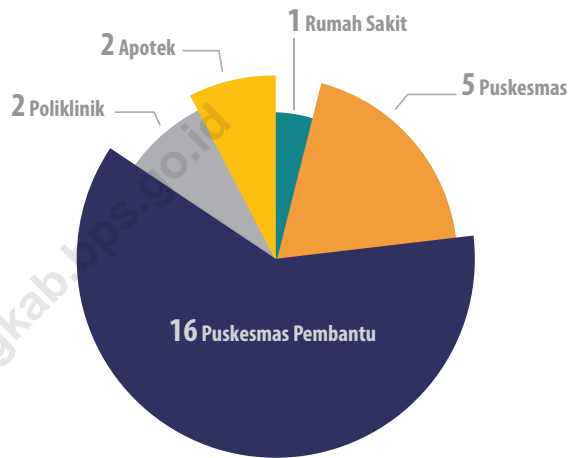
Tahukah Anda?
Angka melek huruf Tana Tidung masih berada di bawah Provinsi Kalimantan Utara.

Beban kerja dokter di Kabupaten Tana Tidung masih belum optimal Satu orang dokter di Kabupaten Tana Tidung mengurus 4.821 penduduk

Kualitas kesehatan yang semakin baik merupakan salah satu tujuan utama pembangunan manusia, selain pendidikan dan ekonomi. Penduduk yang sehat akan mampu menjadi penggerak dan pendorong peningkatan capaian pembangunan di suatu wilayah. Sebagai gambaran kondisi kualitas kesehatan di Kabupaten Tana Tidung, digunakan beberapa indikator seperti jumlah fasilitas kesehatan, jumlah tenaga kesehatan, persentase penduduk dengan keluhan kesehatan, dan Angka Harapan Hidup (AHH).

Dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan, pada tahun 2019 terdapat 1 rumah sakit umum, 2 poliklinik, 5 puskesmas, 16 puskesmas pembantu, dan 2 apotek. Jumlah rumah sakit umum menjadi salah satu cerminan usaha nyata pemerintah untuk terus menyiapkan sarana prasarana kesehatan yang memadai bagi seluruh masyarakat. Tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 6 dokter, 81 perawat, 55 bidan, 2 farmasi, dan 3 ahli gizi. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk, 1 orang dokter mengurus 4.821 jiwa penduduk. Rasio ini sudah melampaui beban kerja ideal dokter yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu satu dokter untuk 2.500 penduduk. Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan di Kabupaten Tana Tidung masih sangatlah kurang.

Fasilitas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, 2019



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung

Tenaga Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, 2019

Uraian	2019
(1)	(2)
Dokter	6
Perawat	81
Bidan	55
Farmasi	2
Ahli Gizi	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung

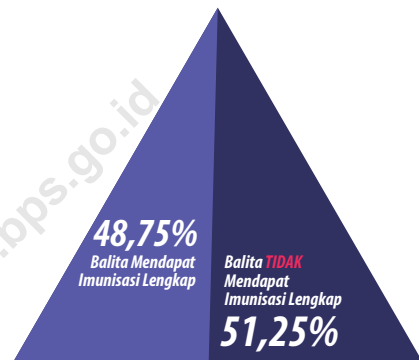
Kesehatan penduduk Tana Tidung semakin baik

Penduduk yang memiliki keluhan kesehatan pada tahun 2019 menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Pada tahun 2019, penduduk umur 0-59 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap sebesar 48,75 persen. Angka ini cukup rendah mengingat persentase balita yang memiliki kartu kendali imunisasi cukup tinggi yaitu sebesar 98,02 persen. Pentingnya imunisasi adalah sebagai salah satu langkah upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Risiko kematian bayi akibat penyakit dapat berkurang dengan melakukan imunisasi. Kurangnya kesadaran pada masyarakat adalah salah satu penyebab rendahnya persentase imunisasi lengkap.

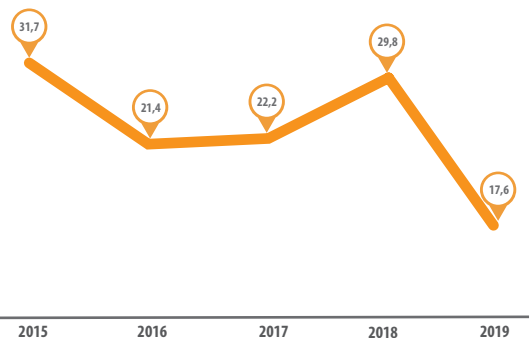
Sebanyak 17,6 persen penduduk pada tahun 2019 mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Penduduk dengan keluhan kesehatan yang dimaksud adalah penduduk yang merasa terganggu dalam aktivitas sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah atau kegiatan sehari-harinya sebagaimana biasanya) dan tidak terganggu kegiatan sehari-harinya akibat keluhan kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa penduduk yang memiliki keluhan kesehatan pada tahun 2019 menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini merupakan hal positif yang bisa dijadikan salah satu indikator meningkatnya kesehatan penduduk di tahun 2019.

Persentase Balita (0-59 bulan) Yang Mendapat Imunisasi Lengkap, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir, 2015—2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

PERUMAHAN

7

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tana Tidung telah mampu memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal yang terjangkau
68,16 persen rumah tangga memiliki status kepemilikan rumah milik sendiri

Pada Tahun 2019 sebanyak 68,16 persen rumah tangga dengan status kepemilikan rumah milik sendiri. Angka ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 76,80 persen. Rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri dapat dikatakan telah mampu memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal yang terjangkau dan permanen dalam jangka panjang.

Kualitas dan kenyamanan rumah tinggal ditentukan oleh kelengkapan fasilitas suatu rumah tinggal termasuk tersedianya air bersih, sanitasi yang layak, serta penerangan yang baik. Air bersih merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Ketersediaan dalam jumlah yang cukup terutama untuk keperluan minum dan masak merupakan tujuan dari program penyediaan air bersih yang terus menerus diupayakan pemerintah.

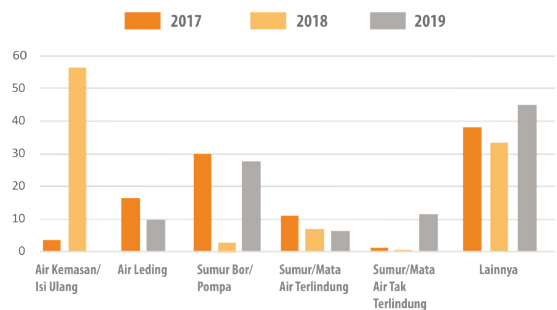
Pada tahun 2019, persentase rumah tangga di Kabupaten Tana Tidung yang menggunakan air leding sebagai sumber air utama untuk memasak/mandi/cuci/dll mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh belum luasnya cakupan PT. PDAM yang hanya dapat menyalurkan air di satu kecamatan saja. Tingginya persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air lainnya dikarenakan lokasi geografis Kabupaten Tana Tidung yang memiliki mata air khusus dari gunung Rian, sehingga banyak desa yang memanfaatkan mata air tersebut.

Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Rumah, 2017—2019

Jenis Kepemilikan Rumah	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik Sendiri	79,82	76,80	68,16
Bukan Milik Sendiri	20,18	23,20	31,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2017—2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Tahukah Anda?
Hanya terdapat satu perusahaan air bersih di Kabupaten Tana Tidung.

Persentase rumah tangga di Kabupaten Tana Tidung yang memiliki jamban sendiri mengalami penurunan

Lokasi geografis pemukiman yang berada disekitar sungai menjadi salah satu penyebab hal tersebut

Persentase rumah tangga di Kabupaten Tana Tidung yang memiliki jamban sendiri mengalami penurunan dari 84,97 persen pada tahun 2017 menjadi 84,12 persen pada tahun 2019. Dengan kondisi geografis kabupaten yang berada di sekitar sungai, masih banyak rumah tangga yang tidak memiliki jamban sendiri. Persentase rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan tinja berupa tangki/IPAL/SPAL mengalami penurunan. Dengan menurunnya persentase rumah tangga yang menggunakan tempat pembuangan tinja tersebut, pengolahan pembuangan kotoran manusia semakin tidak saniter dan pencemaran lingkungan terutama tanah dan sumber air juga semakin meningkat. Risiko penduduk untuk terserang berbagai macam penyakit juga dapat bertambah.

Statistik Perumahan Rumah Tangga Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Penggunaan fasilitas tempat pembuangan air besar (%)			
Sendiri	84,97	84,13	84,12
Lainnya	15,03	15,87	15,88
Tempat pembuangan tinja (%)			
Tangki/IPAL/SPAL	81,95	82,66	74,06
Lainnya	18,05	17,34	25,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

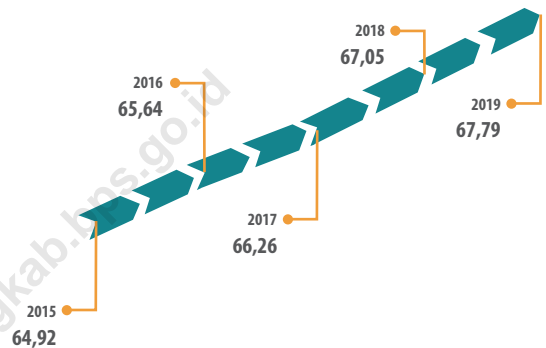
IPM Kabupaten Tana Tidung masih dalam kelompok sedang

Angka IPM Kabupaten Tana Tidung mencapai 67,79 atau termasuk dalam kelompok sedang

Menurut *UNDP*, pembangunan manusia merupakan proses perluasan pilihan bagi penduduk dengan tujuan utama menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Salah satu indikator yang dapat mengukur kualitas manusia adalah IPM (Indeks Pembangunan Manusia). IPM Kabupaten Tana pada tahun 2019 sebesar 67,79 atau meningkat sebanyak 0,74 poin dari tahun sebelumnya. Angka IPM Kabupaten Tana Tidung termasuk dalam kelompok sedang ($60 \leq \text{Nilai IPM} < 70$).

Komponen yang mendukung peningkatan IPM Kabupaten Tana Tidung untuk menggambarkan derajat kesehatan adalah angka harapan hidup yang sebesar 71,38. Artinya penduduk yang lahir pada tahun 2019 berpeluang untuk mencapai umur 71 sampai 72 tahun. Semakin tinggi angka harapan hidup maka semakin tinggi pula derajat kesehatannya. Selain itu, untuk menggambarkan kualitas pendidikan menggunakan Harapan Lama Sekolah (HLS) yang sebesar 12,2 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang sebesar 8,53 tahun. Komponen terakhir penyusun IPM adalah standar biaya hidup yang digambarkan oleh kemampuan daya beli (PPP) per kapita. Pada tahun 2019, kemampuan daya beli per kapita Kabupaten Tana Tidung mencapai 7,9 juta rupiah per tahun. Keempat komponen tersebut mengalami peningkatan walaupun belum terlalu signifikan.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tana Tidung, 2015—2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Komponen IPM Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup	71,33	71,35	71,38
Harapan Lama Sekolah	12,18	12,19	12,20
Rata-rata Lama Sekolah	8,23	8,49	8,53
PPP (000)	7 207	7 511	7 981

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Tahukah Anda?

Kemampuan daya beli per kapita penduduk Tana Tidung masih di atas Kabupaten Nunukan yang hanya sebesar 7,29 juta rupiah per tahun.

Penduduk miskin di Kabupaten Tana Tidung menurun

Pada tahun 2019 terdapat 4,72 persen penduduk miskin di Kabupaten Tana Tidung

Tujuan pembangunan dalam *Millenium Development Goals (MDGs)* berakhir pada tahun 2015. Untuk melanjutkannya dikembangkan suatu konsep kerangka/agenda setelah tahun 2015 yang disebut dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Konsep *SDGs* ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi. Terutama yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu depleksi sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim, perlindungan sosial, makanan dan ketahanan energi serta pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin.

Kemiskinan didefinisikan sebagai penduduk yang pengeluarannya berada di bawah kebutuhan minimum yakni garis kebutuhan makanan dan bukan makanan. Untuk itu salah satu indikator untuk memantaunya yaitu proporsi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan hasil dari Susenas yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Tana Tidung, jumlah penduduk miskin tahun 2019 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 1.340 jiwa atau sekitar 4,72 persen dari total penduduk. Garis kemiskinan (GK) pun naik dari Rp 376.876,- menjadi Rp 406.949,-. Garis kemiskinan ini mengindikasikan bahwa setiap penduduk yang memiliki pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan di bawah Rp 406.949,- per bulan akan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Karakteristik Kemiskinan Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	1,64	1,34	1,34
Persentase penduduk miskin	6,63	5,08	4,72
Garis Kemiskinan (Rp)	366 586	376 876	406 949

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan

Tahukah Anda?

Garis Kemiskinan Kabupaten Tana Tidung masih lebih rendah dibanding garis kemiskinan Provinsi Kalimantan Utara

Produktivitas padi menurun dibanding tahun sebelumnya

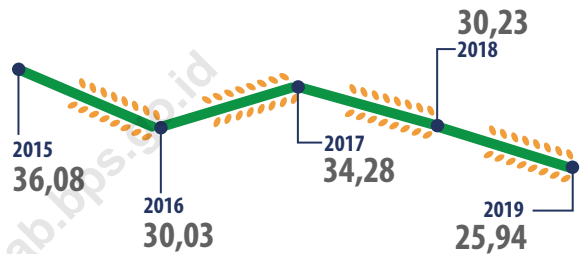
Pada tahun 2019, produktivitas padi di Kabupaten Tana Tidung sebesar 25,94 ton/ha

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam struktur perekonomian. Sebagian besar penduduk Tana Tidung bekerja pada sektor ini. Pada tahun 2019, produktivitas padi di Kabupaten Tana Tidung sebesar 25,94 ton/ha. Angka ini menurun jauh dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan hama yang menyerang tanaman sehingga banyak petani yang gagal panen.

Pada tahun 2019, produksi cabai cukup meningkat sehingga menjadi hasil produksi tertinggi dalam kategori tanaman hortikultura yaitu sebesar 556 kuintal. Jenis tanaman Bayam dan Kangkung mengalami penurunan jumlah produksi dari tahun sebelumnya.

Tanaman perkebunan yang ditanam di Kabupaten Tana Tidung cukup beragam, antara lain karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, dan kopi. Produksi tanaman perkebunan tertinggi pada tahun 2019 adalah kelapa sawit. Produksi kelapa sawit juga meningkat dari tahun sebelumnya. Sebagai salah satu penyumbang PDRB sektor pertanian terbesar di Kabupaten Tana Tidung, pertumbuhan ini sangat berpengaruh positif bagi pertumbuhan PDRB Kabupaten Tana Tidung. Lahan kelapa sawit tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tana Tidung, kecuali kecamatan Tana Lia. Produksi Kelapa dan kopi walaupun tidak banyak jumlahnya, namun meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Produktivitas Padi Kabupaten Tana Tidung (ton/ha), 2015—2019



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Produksi Tanaman (kuintal) Kabupaten Tana Tidung, 2018—2019

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Cabai	432	556
Tomat	215	266
Bayam	480	301
Kacang Panjang	139	281
Kangkung	462	375
Kelapa Sawit	3330,3	4 018,5
Kelapa	36	50
Kopi	15,2	17,5

Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan meningkat Jenis buah Nangka/Cempedak meningkat empat kali lipat dibanding tahun sebelumnya

Produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2019 di Kabupaten Tana Tidung cukup besar mencapai 10 ribu kuintal. Sesuai kondisi iklim dan geografisnya, produksi buah-buahan tahunan Kabupaten Tana Tidung terbanyak adalah buah nangka/ cempedak, duku, dan mangga. Produksi buah-buahan pada tahun 2019 meningkat cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2018. Jenis buah Nangka/Cempedak meningkat empat kali lipat dibanding tahun sebelumnya, jenis buah duku, rambutan, dan mangga juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

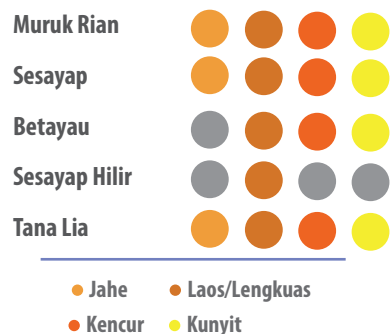
Produksi tanaman biofarmaka di Kabupaten Tana Tidung tidak sebanyak tanaman jenis yang lainnya, tercatat sebesar 2.703 kg atau 2,7 ton pada tahun 2019. Tanaman biofarmaka yang dimaksud adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman. Tanaman biofarmaka yang tercatat disini hanya empat jenis yaitu jahe, kencur, laos/lengkuas, dan kunyit. Kecamatan Sesayap hilir bukan penghasil besar tanaman biofarmaka. Di Kabupaten Tana Tidung, kecamatan penghasil utama tanaman biofarmaka adalah Muruk Rian, Sesayap, dan Tana Lia.

Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan Kabupaten Tana Tidung, 2019

Uraian	Produksi (kuintal)
(1)	(2)
Mangga	2 293
Duku	2 733
Durian	1 855
Jeruk	330
Pisang	2 037
Pepaya	1 430
Salak	49
Nangka/Cempedak	4 987
Nanas	414
Rambutan	2 186

Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Distribusi Tanaman Biofarmaka Kabupaten Tana Tidung, 2019



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

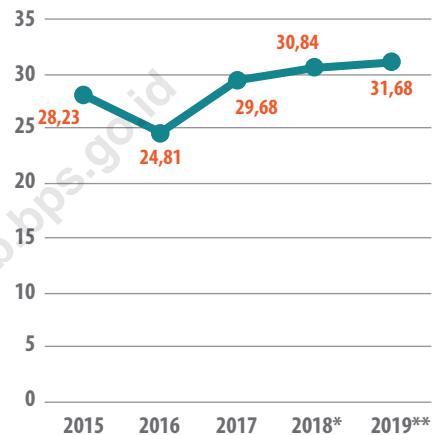
Kecamatan Muruk Rian mengalami peningkatan jumlah pelanggan listrik

Peningkatan jumlah pelanggan listrik di Kecamatan Muruk Rian pada tahun 2019 mencapai 82 persen

Selain memiliki kekayaan hutan, lahan perkebunan (kelapa sawit), dan wilayah perairan, Kabupaten Tana Tidung juga memiliki sumber daya alam seperti minyak dan gas, batu bara, serta emas yang sangat potensial. Hingga saat ini, aktivitas pertambangan minyak dan gas sudah dimulai di Kecamatan Tana Lia dengan berjalannya kegiatan eksplorasi. Sementara itu, pertambangan batu bara telah memberikan nilai tambah bagi pembentukan PDRB di Tana Tidung. Kontribusi pertambangan batu bara pada PDRB ini juga cenderung meningkat di setiap tahunnya

Jumlah pengguna listrik PLN di Kabupaten Tana Tidung selalu meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 5.494 pelanggan listrik di Tana Tidung. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 4.312 pelanggan. Pengguna listrik ini tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Tana Tidung dengan kecamatan Muruk Rian sebagai kecamatan dengan pengguna listrik terendah dibanding kecamatan lainnya. Walaupun masih cukup kecil, jumlah pengguna listrik di Kecamatan Muruk Rian tercatat mengalami peningkatan paling tinggi dari tahun sebelumnya dibanding kecamatan lainnya. Peningkatan jumlah pelanggan listrik di Muruk Rian tercatat sebesar 82 persen. Dengan semakin baiknya fasilitas listrik di tiap kecamatan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di wilayah tersebut.

Kontribusi Pertambangan Batu Bara dan Lignit pada PDRB Kabupaten Tana Tidung (persen), 2015—2019



* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Jumlah Pengguna Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018—2019

Kecamatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	191	348
Sesayap	2 329	2 688
Betayau	316	556
Sesayap Hilir	950	1 184
Tana Lla	526	718

Sumber: PLN cabang Tideng Pale (Malinau), PLN Kab. Bulungan

Produksi Listrik di Kabupaten Tana Tidung mengalami penurunan Pada tahun 2019 jumlah produksi listrik mencapai 12.115.877 kwh

Sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan listrik, produksi listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Tana Tidung juga meningkat. Listrik yang diproduksi selama tahun 2019 sebanyak 12.115.877 kWh. Produksi listrik ini menurun 1 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, daya yang terpasang pada tahun 2019 sebesar 5.444 kW. Jumlah daya ini meningkat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan daya terpasang dan produksi listrik di Kabupaten Tana Tidung juga menunjukkan semakin baiknya fasilitas listrik di Tana Tidung.

Jumlah pelanggan air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pada tahun 2018 di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 913. Pelanggan air tersebut tercatat merupakan penduduk di Kecamatan Sesayap karena PDAM di Kabupaten Tana Tidung belum melayani penduduk di kecamatan selain kecamatan Sesayap.

Dari 931 pelanggan, jumlah air yang disalurkan dalam satu tahun sebanyak 217.680 m³. Sehingga selama tahun 2019, nilai air yang disalurkan oleh PDAM sebesar Rp 727.875.402,-. Statistik air bersih di Kabupaten Tana Tidung masih belum mewakili karena data hanya mencakup satu kecamatan saja.

Statistik Listrik di Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Daya Terpasang (kw)	3 848	3 901	5 444
Produksi Listrik (kwh)	10 860 270	12 275 272	12 115 877
Listrik Terjual (kwh)	*	10 469 056	*
Dipakai Sendiri (kwh)	*	3	*
Susut/Hilang (kwh)	*	1 779 213	*
Pengguna Listrik	4 219	4 312	5 494

*data tidak tersedia
Sumber: PLN Cabang Tideng Pale, PLN Cabang Kalimantan Utara

Statistik Air Bersih Kabupaten Tana Tidung, 2018—2019

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pelanggan	913	931
Air yang disalurkan (m ³)	193 390	217 680
Nilai (Rp)	802 777 826	727 875 402

Sumber: PDAM Cabang Kalimantan Utara

Aksesibilitas wilayah di Kabupaten Tana Tidung semakin baik Permukaan jalan dengan aspal di Kabupaten Tana Tidung mencapai 51,23 persen

Jasa transportasi kiranya menjadi kebutuhan dasar masyarakat karena peran pentingnya dalam kegiatan distribusi barang dan jasa. Tidak hanya berfungsi sebagai distribusi, jasa ini juga berperan dalam perpindahan manusia itu sendiri. Berkat jasa ini juga, kegiatan sosial ekonomi dari suatu wilayah ke wilayah lainnya bisa tercipta dan terhubung, bahkan bisa saja meningkatkan tingkat kemakmuran antar wilayah tersebut. Peran transportasi kiranya menjadi fungsi yang cukup strategis dalam menciptakan stabilitas dan kelangsungan roda kegiatan masyarakat sehari-hari.

Pada tahun 2019, panjang jalan di Kabupaten Tana Tidung tercatat sepanjang 396,61 km, tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan tersebut terdiri dari 72,24 km jalan provinsi dan 324,37 km jalan kabupaten. Untuk kondisi jalan kabupaten, 31,75 persen jalan dalam kondisi rusak berat dan 46,20 persen jalan dalam kondisi baik. Walaupun persentase jalan dengan kondisi baik lebih besar, jalan rusak berat juga masih tinggi. Perbaikan infrastruktur terutama aksesibilitas sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

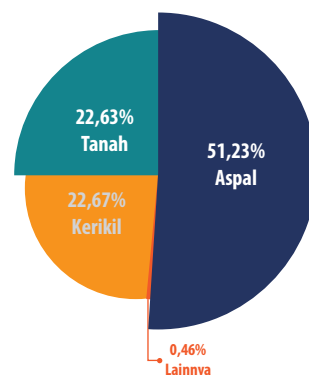
Sebagian besar permukaan jalan di Kabupaten Tana Tidung adalah aspal dengan mencapai 51,23 persen. Permukaan jalan dengan menggunakan tanah masih cukup besar, mencapai 22,63 persen.

Keadaan Jalan di Kabupaten Tana Tidung (persen), 2018—2019

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Panjang Jalan (km)	396,61	396,61
Negara	-	-
Provinsi	72,24	72,24
Kabupaten	324,37	324,37
Kondisi Jalan Kabupaten (km)	324,37	324,37
Baik	151,58	149,87
Sedang	19,90	22,7
Rusak	31,56	48,80
Rusak Berat	121,34	103,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara

Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tana Tidung, 2019



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara

Kendaraan bermotor di Kabupaten Tana Tidung didominasi oleh sepeda motor Kendaraan sepeda motor di Kabupaten Tana Tidung mencapai 84,55 persen pada tahun 2019

Kendaraan bermotor di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 sebanyak 1.586 unit. Jumlah kendaraan bermotor tersebut terdiri dari 1.341 unit sepeda motor dan 245 unit mobil. Kendaraan biasa atau kendaraan milik pribadi mendominasi kendaraan bermotor di Kabupaten Tana Tidung yaitu sebesar 87,15 persen.

84,55 persen kendaraan bermotor di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 adalah sepeda motor. Sisanya sebanyak 13,45 persen berupa mobil. Masih minimnya kendaraan umum jalur darat di Kabupaten Tidung juga menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah kendaraan biasa.

Selain jalur darat, transportasi dengan jalur laut dan sungai mempunyai peranan penting dalam hal transportasi di Kabupaten Tana Tidung. Hal ini dikarenakan akses angkutan laut dan sungai lebih mudah dan cepat daripada melalui darat.

Kantor Pos pembantu di Kabupaten Tana Tidung selama lima tahun terakhir tidak ada perubahan. Lokasi kantor pos ini berada di Kecamatan Sesayap, desa Tideng Pale. Di Kecamatan Tana Lia, karena sulitnya akses menuju kantor pos pembantu di Kecamatan Sesayap, maka tersedia agen pos khusus di wilayah tersebut.

Statistik Transportasi di Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kendaraan Biasa			
Motor	1 122	1 250	1 180
Mobil	170	195	219
Dam Truk	0	0	0
Kendaraan Dinas			
Motor	94	141	161
Mobil	44	72	26
Dam Truk	0	0	0

Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Tana Tidung

Jumlah Kantor Pos Pembantu Kabupaten Tana Tidung, 2019

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2015	1
2016	1
2017	1
2018	1
2019	1

Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Tideng Pale

Kontribusi sektor Konstruksi pada PDRB Kabupaten Tana Tidung relatif konsisten Pada tahun 2017-2019 kontribusi sektor konstruksi berada di sekitar 16 persen.

Sektor konstruksi memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap total PDRB Kabupaten Tana Tidung. Sektor konstruksi meliputi konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Selama periode 2015-2019, kontribusi sektor konstruksi relatif konsisten di kisaran 16 persen terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Tana Tidung. Hal ini cukup baik mengingat Kabupaten Tana Tidung merupakan provinsi baru yang masih dalam proses pembangunan terutama dalam infrastruktur. Dari sisi pertumbuhan, sektor konstruksi juga mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dan berada di kisaran 6 persen pada tahun 2019. Laju pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2015-2019 bernilai positif.

Sebagian besar output sektor konstruksi dihitung sebagai pembentukan barang modal. Pembentukan modal disini memiliki ciri-ciri antara lain pembiayaan yang relatif besar dan variasi biaya antar wilayah yang tinggi. Ketersediaan suplai material serta jarak tempuh ke lokasi konstruksi menimbulkan perbedaan biaya antar wilayah untuk proyek yang sejenis. Gambaran variasi harga ini akan dapat terlihat pada Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK).

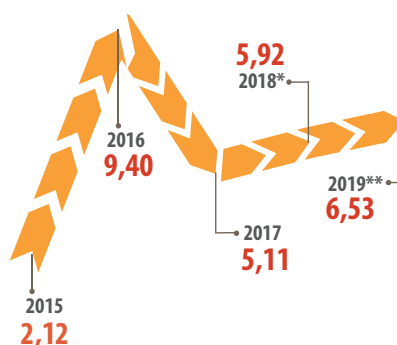
Statistik Konstruksi Kabupaten Tana Tidung, 2019

Uraian	2019
(1)	(2)
Nilai Tambah Nominal**	
Nilai Tambah Konstruksi (juta rupiah)	959 753,1
Persentase nilai tambah terhadap PDRB (%)	16,59
Nilai Tambah Riil**	
Nilai Tambah Konstruksi (juta rupiah)	563 299
Persentase nilai tambah terhadap PDRB (%)	15,20

** Angka sangat sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Tana Tidung, 2015—2019



* Angka sementara

** Angka sangat sementara

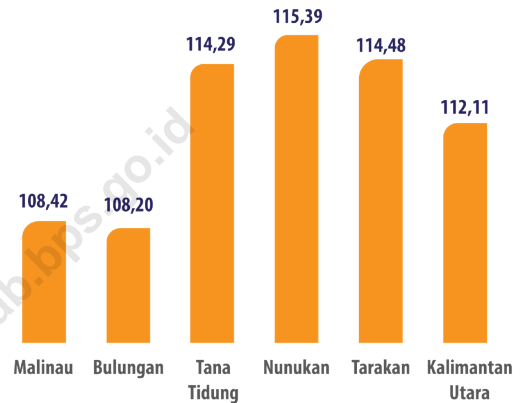
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Usaha pembangunan di Kabupaten Tana Tidung semakin membaik
 Angka IKK menurun selama tahun 2015-2019 menggambarkan usaha pembangunan yang dilakukan pemerintah semakin baik

IKK dapat menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota atau provinsi lainnya. Tingkat kemahalan konstruksi merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas suatu kabupaten/kota atau provinsi. IKK dapat menggambarkan perbandingan harga untuk lokasi yang berbeda pada periode waktu tertentu. Nilai IKK juga menggambarkan sulitnya akses yang harus ditempuh untuk menuju daerah tersebut. Sulitnya akses tersebut yang akan menyebabkan distribusi barang menjadi terhambat sehingga harga-harga barang pada daerah tersebut semakin mahal.

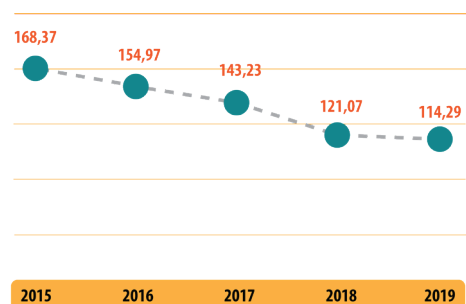
Nilai IKK Kabupaten Tana Tidung tahun 2019 sebesar 114,29. Hal ini berarti tingkat kemahalan bangunan/konstruksi di Kabupaten Tana Tidung sebesar 1,14 kali lebih mahal jika dibandingkan dengan harga bangunan/konstruksi di kota acuan, yaitu Kota Semarang. Sementara itu, jika dibandingkan secara spasial, IKK Kabupaten Tana Tidung menduduki peringkat kedua dari seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Utara. Hal ini disebabkan distribusi barang yang sulit untuk langsung masuk ke Kabupaten Tana Tidung.

Perbandingan IKK di Provinsi Kalimantan Utara, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

IKK Kabupaten Tana Tidung, 2015—2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

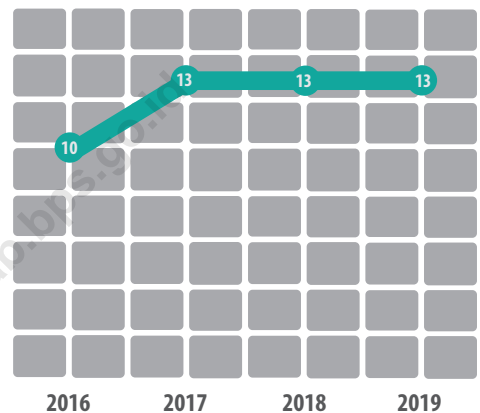
Pertumbuhan hotel di Kabupaten Tana Tidung tidak mengalami perubahan
Jumlah hotel di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 sebanyak 13 hotel, sama dengan tahun sebelumnya

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan manfaat positif bagi perekonomian masyarakat setempat sebagai penyedia akomodasi. Objek wisata yang paling terkenal di Kabupaten Tana Tidung adalah objek wisata Gunung Rian yang terletak di Kecamatan Muruk Rian. Gunung Rian merupakan salah satu Hutan Lindung yang luas dan memiliki batu putih serta air terjun yang tinggi dan jernih dengan tujuh tingkat. Objek Wisata Alam Gunung Rian, khususnya air terjunnya memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata bagi masyarakat. Pada tahun 2019 sudah diresmikan ekowisata di Desa Kujau, Kecamatan Betayau yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan perekonomian di sekitar wilayah tersebut.

Sebagai sarana penunjang, pada tahun 2019, terdapat 13 hotel dengan klasifikasi non bintang. Jumlah hotel non bintang tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Sebagian besar hotel yang ada terletak di Kecamatan Sesayap. Adapun ketersediaan hotel di kecamatan lain masih sangat sedikit. Sejak Kabupaten Tana Tidung terbentuk hingga saat ini, hotel berbintang masih belum tersedia.

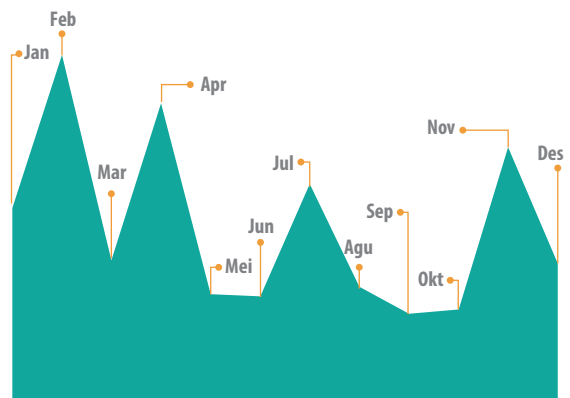
Untuk melihat produktivitas hotel-hotel non bintang di Kabupaten Tana Tidung dapat melalui tingkat penghunian kamar hotel. Pada tahun 2019, rata-rata penghuni kamar mencapai 5,39 persen.

Jumlah Hotel Non Bintang Kabupaten Tana Tidung, 2016—2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Tana Tidung (persen), 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Rata-rata lama menginap tamu asing atau domestik menurun

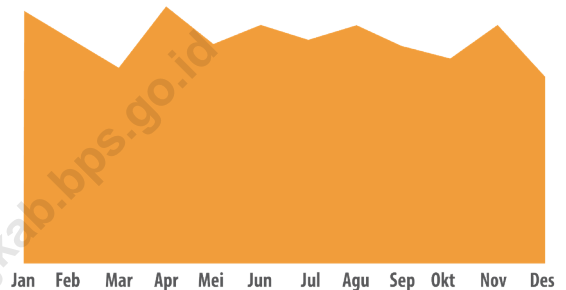
Pada tahun 2019 rata-rata lama menginap tamu asing atau domestik hanya sebesar 0,82 atau satu hari

Tingkat penghunian kamar tersebut menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 8,81 persen. Angka ini menurun cukup tajam dibanding tahun sebelumnya yakni sebesar 3 persen. Tingkat hunian hotel tertinggi terjadi pada bulan Februari yang mencapai 10,74 persen. Pada bulan tersebut, Kabupaten Tana Tidung sedang melangsungkan tes seleksi CPNS. Hal ini sangat memengaruhi penghunian kamar hotel di Kabupaten Tana Tidung karena banyaknya peserta tes yang berdatangan dari wilayah lain.

Rata-rata lama menginap tamu asing atau domestik di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 selama 0,82 hari atau selama satu hari. Angka ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Bulan dengan rata-rata lama menginap tertinggi adalah pada Bulan Januari. Pada bulan ini bertepatan dengan perayaan tahun baru sehingga rata-rata lama menginap para tamu pada bulan tersebut satu hari.

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 83 rumah makan/restoran di Kabupaten Tana Tidung. 55 persen rumah makan/restoran tersebut terdapat di Kecamatan Sesayap sedangkan sisanya tersebar di empat kecamatan lainnya. Jumlah rumah makan ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik di Kabupaten Tana Tidung (hari), 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Tana Tidung, 2019

Kecamatan	Jumlah
(1)	(2)
Muruk Rian	1
Sesayap	46
Betayau	11
Sesayap Hilir	17
Tana Lia	8

Sumber: Dinas Perindakop dan Kelistrikan Kabupaten Tana Tidung

PENDAPATAN REGIONAL

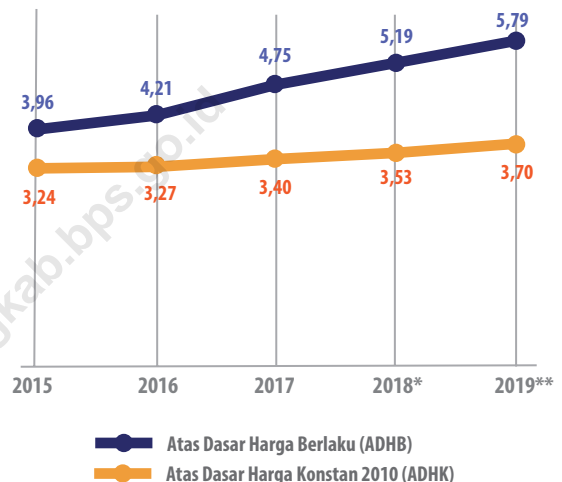
14

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Tana Tidung tahun mengalami percepatan
Laju pertumbuhan PDRB tahun 2019 sebesar 4,84 persen, meningkat sebesar 1 persen

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang mampu menunjukkan pola perekonomian pada suatu daerah. Nilai nominal PDRB menunjukkan nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah dan menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan manusia. Nilai PDRB ADHB adalah nilai PDRB yang dihitung menggunakan nilai nominal saat ini, sedangkan nilai PDRB ADHK adalah nilai PDRB yang dihitung menggunakan nilai acuan tahun dasar, yaitu tahun 2010. PDRB ADHK tidak terpengaruh oleh inflasi sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan ekonomi.

Selama lima tahun terakhir, baik PDRB ADHB maupun ADHK terus mengalami peningkatan di Kabupaten Tana Tidung. Tahun 2019, PDRB ADHB mencapai 5,79 triliun rupiah dan PDRB ADHK mencapai 3,70 triliun rupiah. Dari tahun 2015 hingga 2019, laju pertumbuhan ekonomi cenderung meningkat dan tumbuh secara positif. Hal ini salah satunya disebabkan oleh pembangunan infrastruktur di wilayah Kabupaten Tana Tidung. Sebagai kabupaten baru, pembangunan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Tana Tidung. Walaupun demikian, laju pertumbuhan ekonomi sedikit mengalami perlambatan pada tahun 2018 namun kembali meningkat pada tahun 2019 menjadi sebesar 4,84 persen.

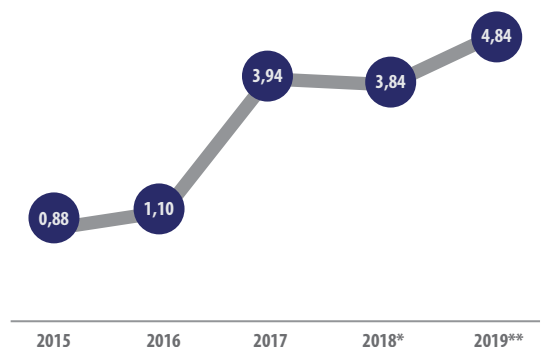
PDRB Kabupaten Tana Tidung (Triliun Rupiah), 2015—2019



* Angka sementara
** Angka sangat sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tana Tidung (persen), 2015—2019



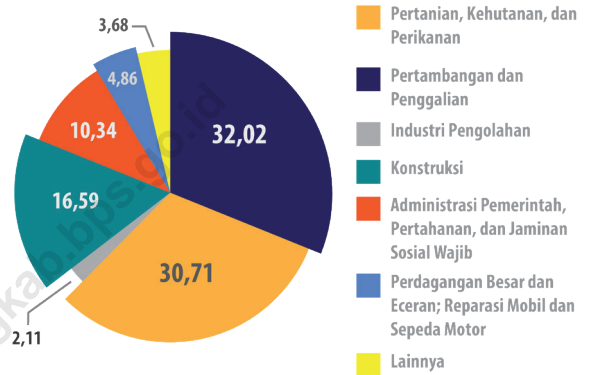
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Kontribusi PDRB sektor Pertambangan dan Penggalian terbesar
 Pada tahun 2019, kontribusi terbesar pada PDRB Tana Tidung adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 32,02%

Struktur perekonomian Kabupaten Tana Tidung masih didominasi Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu Pertanian dan Pertambangan. Hal ini terlihat dari besarnya peranan masing-masing Lapangan Usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Tana Tidung. Pada tahun 2019, lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar adalah lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian dengan kontribusi sebesar 32,02 persen terhadap total pembentukan PDRB Kabupaten Tana Tidung. Pada tahun-tahun sebelumnya sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan selalu memiliki kontribusi terbesar. Salah satu penyebab penurunan ini adalah berkurangnya produktivitas padi akibat banyaknya hama yang menyerang. Walaupun luas lahan semakin meningkat tiap tahunnya, hasil panen padi menurun pada tahun 2017-2018 sehingga mengakibatkan produktivitas padi menurun.

Dari angka PDRB, dapat diperoleh indikator PDRB per kapita dengan cara membagi angka PDRB suatu tahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang ada di daerah itu. PDRB per kapita yang menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk bukanlah alat untuk mengukur kesejahteraan karena nilai PDRB tersebut belum tentu dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut. Pada tahun 2019, PDRB per kapita ADHB Kabupaten Tana Tidung mencapai 200,01 juta rupiah.

Distribusi PDRB Kabupaten Tana Tidung menurut Sektor (persen), 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

PDRB per Kapita Kabupaten Tana Tidung, 2017—2019

Uraian	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB per kapita (juta rupiah)			
ADHB	189,51	192,88	200,01
ADHK 2010	135,61	131,40	128,07
Pertumbuhan PDRB per kapita (%)	(2,63)	(3,10)	(2,53)

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

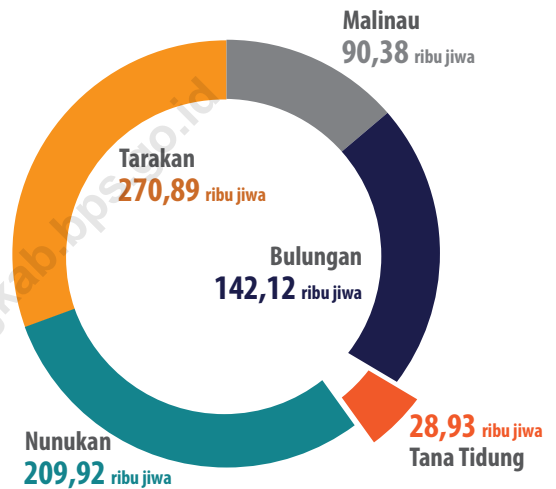
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Kesenjangan antar wilayah dapat terjadi karena adanya keberagaman sumber daya alam, letak geografis, kualitas sumber daya manusia, dll. Keberagaman ini dapat menjadi sebuah keunggulan dalam satu sisi namun di sisi lain dapat berpotensi menjadi instabilitas sosial. Untuk itu diperlukan kajian lebih jauh mengenai komparasi yang ada sehingga menjadi bahan pembangunan yang lebih baik. Perbandingan antar kabupaten atau kota di Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat dari beberapa indikator.

Berdasarkan jumlah penduduk, Kabupaten Tana Tidung merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit dibandingkan keempat kabupaten/kota lainnya di Kalimantan Utara. Penduduk Kabupaten Tana Tidung tahun 2019 hanya 28.926 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 menduduki peringkat keempat dengan angka sebesar 67,79, meningkat sebanyak 0,74. Walaupun masih dalam kategori sedang, pencapaian pembangunan di Kabupaten Tana Tidung juga memengaruhi peningkatan IPM Provinsi Kalimantan Utara yang meningkat menjadi kategori IPM tinggi pada tahun 2019 dengan angka 71,15.

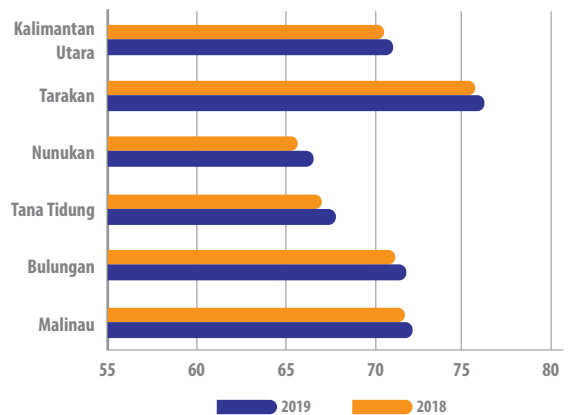
Sebagai kabupaten termuda di Kalimantan Utara, Tana Tidung masih perlu mengejar ketertinggalan dari empat kabupaten/kota lainnya.

Jumlah Penduduk Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

IPM Kalimantan Utara, 2018—2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

<https://tanatidungkab.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Wilayah Kabupaten Tana Tidung Menurut Kecamatan, 2019

Uraian	Luas (km ²)
(1)	(2)
Kecamatan Muruk Rian	439,58
Kecamatan Sesayap	393,92
Kecamatan Betayau	578,22
Kecamatan Sesayap Hilir	1 879,09
Kecamatan Tana Lia	767,09
Kabupaten Tana Tidung	4 058,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Lampiran 2. Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2018-2019

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sampai Sekolah Dasar (SD)	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat	22	21
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat	241	239
Diploma I,II/Akta I,II	74	73
Diploma III/Akta III/Sarjana muda	299	395
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	765	841

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 3. Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tana Tidung, 2014-2019

Uraian	Jumlah Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)
2014	20 400	7,5
2015	21 891	7,3
2016	23 497	7,3
2017	25 084	6,8
2018	26 892	7,2
2019	28 926	7,6

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Lampiran 4. Jumlah Penduduk Bekerja Kabupaten Tana Tidung menurut Jenis Lapangan Usaha, 2019

Uraian	2019
(1)	(2)
Pertanian	3 439
Manufaktur	2 483
Jasa	7 203
Total	13 125

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Tana Tidung menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 351	1 385	2 736
5-9	1 395	1 351	2 746
10-14	1 399	1 245	2 644
15-19	1 019	1 076	2 095
20-24	1 530	1 049	2 579
25-29	1 775	1 189	2 964
30-34	1 577	1 173	2 750
35-39	1 408	1 107	2 515
40-44	1 202	879	2 081
45-49	843	742	1 585
50-54	717	583	1 300
55-59	550	430	980
60-64	500	473	973
65-69	230	221	451
70-75	171	146	317
75+	133	77	210
Total	15 800	13 126	28 926

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 6. Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Kabupaten Tana Tidung menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, 2019

Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	9 755	3 370	13 125
Tidak Bekerja	354	277	631
Sekolah	621	631	1 252
Mengurus Rumah Tangga	529	4 678	5 207
Lainnya	539	286	825
Jumlah	11 798	9 242	21 040

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Lampiran 7. Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang Lalu Kabupaten Tana Tidung, 2019

Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah	8,52	8,66	17,19
Mengurus Rumah Tangga	7,26	64,22	71,48
Lainnya	7,40	3,93	11,33
Jumlah	23,19	76,81	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 8. Jumlah Guru, Murid, dan Sekolah Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019

Uraian	Guru	Murid	Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/ sederajat	333	2 947	29
SMP/ sederajat	144	1 155	9
SMA/ sederajat	80	8 77	3
Jumlah	557	4 979	41

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Lampiran 9. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air kemasan/isi ulang	3,42	56,32	0
Leding	16,36	0	9,58
Sumur bor/pompa	29,94	2,88	27,7
Sumur/mata air terlindung	10,89	6,98	6,24
Sumur/mata air tidak terlindung	1,13	0,38	11,39
Lainnya	38,25	33,44	45,08

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 10. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Tana Tidung, 2019

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	-	6,00
Februari	-	10,74
Maret	-	4,39
April	-	9,24
Mei	-	3,35
Juni	-	3,28
Juli	-	6,75
Agustus	-	3,57
September	-	2,74
Oktober	-	2,88
November	-	7,89
Desember	-	4,30

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Lampiran 11. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik menurut Bulan di Kabupaten Tana Tidung (hari), 2019

Bulan	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	-	0,92
Februari	-	0,81
Maret	-	0,71
April	-	0,93
Mei	-	0,80
Juni	-	0,87
Juli	-	0,81
Agustus	-	0,86
September	-	0,79
Oktober	-	0,74
November	-	0,87
Desember	-	0,67

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 12. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tana Tidung Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2019

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.375.876,8	1.524.290,8	1.537.857,8	1.615.621,0	1.776.628,6
B. Pertambangan dan Penggalian	1.136.398,0	1.061.298,7	1.428.689,5	1.618.282,9	1.852.320,7
C. Industri Pengolahan	90.469,1	100.762,1	108.936,7	114.083,2	122.342,3
D. Pengadaan Listrik dan Gas	471,6	634,9	717,2	783,6	1.051,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	495,6	573,6	633,6	678,6	728,6
F. Konstruksi	612.948,6	698.742,1	767.353,8	858.522,8	959.753,1
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	173.251,6	199.271,2	228.717,3	250.835,4	276.299,4
H. Transportasi dan Pergudangan	31.012,9	32.140,3	35.565,7	38.999,6	42.589,0
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.160,8	9.004,8	10.125,3	11.208,2	12.277,3
J. Informasi dan Komunikasi	1.442,6	1.499,1	1.617,8	1.716,2	2.014,3
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.801,4	4.303,8	4.705,8	5.263,5	5.544,1
L. Real Estate	26.384,3	27.688,3	29.924,0	32.812,8	35.633,5
M,N. Jasa Perusahaan	747,5	772,3	806,9	846,3	892,0
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	422.524,9	463.346,6	506.902,7	538.877,5	589.203,2
P. Jasa Pendidikan	58.120,8	64.763,7	69.331,4	75.429,9	82.590,2
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.593,0	2.855,5	3.020,2	3.261,9	3.626,6
R,S,T,U. Jasa Lainnya	15.604,4	17.782,8	18.837,3	19.797,2	22.199,2
PDRB	3.906.303,9	4.209.730,7	4.753.743,1	5.187.020,9	5.785.693,7

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 13. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tana Tidung Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2019

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.069.944,2	1.061.714,7	1.062.618.1	1.083,856.5	1,123,090.5
B. Pertambangan dan Penggalian	1.086.237,9	1.055.451,0	1,127,661.0	1,176,730.1	1,243,794.7
C. Industri Pengolahan	73.450,0	77.616,4	79,848.2	80,843.6	83,031.1
D. Pengadaan Listrik dan Gas	424,3	533,0	565.2	607.4	636.1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	462,8	506,7	525.4	545.8	561.5
F. Konstruksi	434.162,9	474.980,8	499,237.4	528,772.8	563,299.0
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	136.859,6	145.461,8	154,562.7	163,329.8	169,198.5
H. Transportasi dan Pergudangan	24.097,3	24.468,5	26,053.9	27,418.1	28,436.0
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.007,0	6.385,8	6,828.2	7,241.4	7,549.3
J. Informasi dan Komunikasi	1.245,7	1.266,5	1,307.3	1,340.4	1,393.9
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.307,8	3.474,3	3,572.8	3,791.6	3,919.0
L. Real Estate	20.306,4	20.805,6	21,459.1	22,521.7	23,297.8
M,N. Jasa Perusahaan	588,0	595,5	603.8	611.5	620.7
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	318.323,2	334.797,8	349,213.2	365,250.0	382,745.1
P. Jasa Pendidikan	46,667.9	48.665,6	50,976.0	53,512.8	55,313.8
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.238,2	2.338,9	2,415.6	2,502.8	2,549.6
R,S,T,U. Jasa Lainnya	12.915,7	13.659,0	14,380.3	14,897.9	15,355.3
PDRB	3.237.238,8	3.272.722,0	3,401,828.1	3,533,774.3	3,704,791.8

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 14. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tana Tidung Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2015-2019

Komponen Pengeluaran	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga	383.363	405.354	422.787	447.131	475.920
a. Makanan, minuman, dan rokok	151.467	162.363	168.543	179.025	189.697
b. Pakaian dan alas kaki	15.024	16.000	17.180	18.377	20.208
c. Perumahan, perkakas, perlengkapan dan penyelenggaraan rumah tangga	79.330	83.304	86.242	89.890	94.172
d. Kesehatan dan pendidikan	21.945	23.695	25.916	28.044	30.327
e. Transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya	64.226	64.368	65.713	68.595	73.480
f. Hotel dan restoran	35.191	38.268	41.110	44.503	48.520
g. Lainnya	16.179	17.356	18.085	18.698	19.516
2. Pengeluaran konsumsi LNPR	61.110	65.141	66.299	67.106	75.966
3. Pengeluaran konsumsi pemerintah	635.972	664.866	615.793	646.299	696.806
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto	1.481.535	1.617.867	1.735.281	1.846.511	1.981.647
a. Bangunan	1.224.717	1.326.261	1.435.607	1.528.389	1.653.24
b. Non-bangunan	256.818	291.606	299.673	318.121	328.423
5. Perubahan inventori	71.556	43.850	39.550	32.312	34.479
6. Ekspor luar negeri	4.321.575	4.638.379	5.356.121	5.998.833	6.891.027
7. Impor luar negeri	2.994.808	3.225.727	3.482.088	3.851.172	4.370.151
PDRB	3.960.303,9	4.209.730,7	4.753.743,1	5.187.020,9	5.785.693,7

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

LAMPIRAN

Lampiran 15. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tana Tidung Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2015-2019

Komponen Pengeluaran	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga	266.881	273.262	279.830,76	288.438,75	298.058,96
a. Makanan, minuman, dan rokok	102.352	104.623	107.174,88	111.242,41	114.835,54
b. Pakaian dan alas kaki	11.018	10.944	11.069,44	11.196,74	11.676,66
c. Perumahan, perkakas, perlengkapan dan penyelenggaraan rumah tangga	57.344	59.647	61.070,51	62.544,47	64.137,11
d. Kesehatan dan pendidikan	11.430	11.971	12.523,39	13.120,45	13.735,96
e. Transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya	48.070	48.154	48.879,12	49.863,43	51.669,87
f. Hotel dan restoran	23.887	25.133	26.268,51	27.530,52	28.866,38
g. Lainnya	12.780	12.789	12.844,91	12.940,74	13.137,44
2. Pengeluaran konsumsi LNPR	39.606	41.166	41.161,94	41.430,25	45.291,55
3. Pengeluaran konsumsi pemerintah	397.290	397.439	363.613,60	373.271,69	385.776,29
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto	1.055.078	1.087.592	1.131.502,51	1.179.044,68	1.219.523,65
a. Bangunan	872.414	900.855	940.455,08	982.495,65	1.022.384,97
b. Non-bangunan	182.664	186.738	191.047,43	196.549,04	197.138,68
5. Perubahan inventori	40.390	28.698	24.108,95	18.869,89	19.596,38
6. Ekspor luar negeri	3.620.135	3.695.427	3.896.922	4.088.784	4.374.726
7. Impor luar negeri	2.182.142	2.250.861	2.335.311	2.456.065	2.638.181
PDRB	3.237.238,8	3.272.722	3.401.828,1	3.533.774,3	3.704.791,8

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TIDUNG**

Jl. Tanah Abang, No.60, RT.04 RW.02, Tiding-Pole
Kec. Sesayap, Kalimantan Utara 77611
Telp/fax: (0553) 2025039, email: bps6503@bos.go.id
homepage: <http://www.tanattidungkab.bps.go.id>